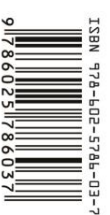


# TENAGA KERJA ASING DAN KEDAULATAN NEGARA

Baru diterbitkan, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) langsung menimbulkan kontroversi di tengah masyarakat. Kelompok yang Pro berargumen; dapat memahami terbitnya Perpres No. 20 tahun 2018, karena dengan adanya investasi asing yang masuk diharapkan akan memperbaiki kondisi ekonomi nasional, menaikkan pertumbuhan ekonomi, dan yang tak kalah penting adalah akan membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja Indonesia (TKI) dan mengurangi tingkat pengangguran. Sementara kelompok yang kontra berargumen; Perpres tersebut bukannya memberikan lapangan pekerjaan baru bagi TKI, tetapi lebih memberi "karpet merah" kepada TKA. Perpres ini dinilai akan lebih menguntungkan TKA, terutama tenaga kerja dari China. Kebijakan ketenagakerjaan ini yang mendorong para akademisi bidang hukum untuk mengkaji lebih mendalam dari berbagai perspektif dalam sebuah seminar nasional dan workshop.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan berbagai perspektif dari para dosen fakultas hukum yang terlibat dalam kegiatan seminar nasional dan workshop tentang TKA dan Kedaulatan Negara (Telah Kritis terhadap Perpres No. 20 tahun 2018) yang diselenggarakan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surabaya, 7-8 Mei 2018 yang kemudian dibukukan. Kumpulan tulisan ini merupakan respon akademik terhadap kontroversi Peraturan Presiden (Perpres) No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Kajian yang cukup komprehensif ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan kontribusi positif bagi pembaharuan politik hukum ketenagakerjaan di Indonesia yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Semoga buku ini dapat menambah khazanah pemikiran tentang ketenagakerjaan di Indonesia bagi para pembacanya.



TENAGA KERJA ASING DAN KEDAULATAN NEGARA



Editor  
Satria Unggul Wicaksono, R., SH, MH, dan Tim

Praktisi Pakar  
Prof. Dr. Syahri Bahri, SH, MH.

Dr. Anri Widyanti, S.H., MH., I. Mochammad Fady Fari, S.H., MH., Winda Vivid Iezlyana, S.H., MH., Anri Budiono, SH., MH., Kevin Kogin, S.H., MH., Cca., Gpl, Lpck, Buana Pangastuti Wulansari, S.H., MH., R. Rahmawati Kusuma, S.H., MH., Mawafiq Jufri, S.H., MH., Zaini, S.H., MH., Hermawan H Adnan, S.H., Abrahim A Adnan, S.H., Kurniati, S.H., Dr. Emy Herlin Setyodini, S.H., MH., Inti Suseno, S.H., MH., Dr. Fajar Sugianto, S.H., M.H., Syofyan Hedi, S.H., M.H., Iwan Satrio Pangarso, SH, MH., Lucky Kartento, SE, SH, MSA, MH, AK, CPA, BPP, CA., Rizana Kharlensari, S.H., MH., Agung Dony Irawan, S.H., MH., Herdian Iskandar, S.H., MH., Dr. Triumito S., S.H., M. Hum, Hery Prasnoono, S.H., MH., Irida Qurraia Ayun Amalia, S.H., Vena Nurhidla, S.H., Mujalis, S.H., Muhammad Jufri Ahmad, S.H., M Hum, Sri Setiyadi, S.H., MH., Rendi Zefania Ritonga, S.H., MH., Vicaerya Retnowati Boong, S.H., MH., Siel Fambonita, SH, MH., Dodi Jaya Wardana, SH, MH., Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M Hum., Ithida Prasana Ispati, SH, MH., Tomy Michael, SH., MH., Syvia Setiomanadj, SH, MH., Herdian Iskandar, SH, MH., Doni Budiono, SH, MH., Zulfhar Ardiansari Wanda, SH, MH., Umar Sholehudin, S.Sos., M.Sosio.

# TENAGA KERJA ASING DAN KEDAULATAN NEGARA



Editor  
Satria Unggul Wicaksana. P., SH.,MH. dan Tim

Prakata Pakar  
Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH.,MH.

Dr. Asri Wijayanti, S.H.,MH., | Mochammad Fadly Fitri, S.H.,MH., Wafda Vivid Izziyana, S.H.,MH., Arief Budiono, SH.,MH., Kevin Kogin,S.H., MH., Cca., Cpl, Lpcle, Buana Pangastuti Wulansari, S.H.,MH., R, Rahmawati Kusuma,S.H.,MH., Muwaffiq Jufri, S.H.,MH., Zaini, S.H.,MH., Harmawan H Adam,S.H., Abraham A Adam, S.H., Karmani, S.H., Dr. Erny Herlin Setyorini, , S.H.,MH., Irit Suseno, S.H.,MH; Dr. Fajar Sugianto, S.H., M.H., Syofyan Hadi, S.H., M.H., Iwan Sandi Pangarso, SH.,MH., Lucky Kartanto, SE, SH, MSA, MH, Ak, CPA, BKP, CA., Rizania Kharismasari, S.H.,MH., Anang Dony Irawan, S.H.,MH., Hardian Iskandar, S.H.,MH., Dr. Thamrin S., S.H.,M Hum, Hery Pramono, S.H.,MH, Ifada Qurrata A'yun Amalia, S.H., Vena Naftalia,S.H., Mujiati,S.H., Muhammad Jufri Ahmad,S.H.,M Hum, Sri Setyadji, S.H.,MH, Rena Zefania Ritonga, S.H.,MH, Vicariya Retnowati Boong, S.H.,MH., Suci Flambonita, SH.,MH, Dodi Jaya Wardana, SH.,MH, Dr. Endang Prasetyawati, S.H.,M Hum,. Ifahda Pratama Hapsari, SH.,MH, Tomy Michael, SH., MH., Sylvia Sotjoatmadja, SH.,MH., Hardian Iskandar, SH.,MH., Doni Budiono, SH.,MH., Zulfikar Ardiwardana Wanda, SH.,MH., Umar Sholahudin, S.Sos.,M.Sosio.

## TENAGA KERJA ASING DAN KEDAULATAN NEGARA

Penulis : Asri Wijayanti, Mochammad Fadly Fitri dkk

Editor : Satria Unggul W.P dan Tim

Tata Letak : Nurhidayatullah.r

Design cover : Riki Dwi Safawi

Hak Cipta Penerbit UMSurabaya Publishing

Jl Sutorejo No 59 Surabaya 60113



Morality, Intellectuality, and Entrepreneurship

Telp : (031) 3811966, 3811967

Faks : (031) 3813096

Website : <http://www.p3i.um-surabaya.ac.id>

Email : [p3iurabaya@gmail.com](mailto:p3iurabaya@gmail.com)

**Hak cipta dilindungi undang-undang.** Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

### UNDANG- UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

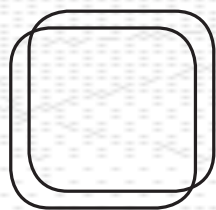
1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta yang meliputi Penerjemah dan Pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 ( lima ratus juta rupiah)
2. Setiap Orang yang dengan tanap hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemgang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi Penerbitan, Penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
3. Setiap Orang yang memnuhi unsue sebagaimana dimaksud pada poin kedua diatas yang dilakukan dalam bentuk Pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

---

Asri Wijayanti, Mochammad Fadly Fitri dkk  
Tenaga Kerja Asing dan Kedaulatan Negara  
Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018

Ukuran Buku : 16,5 X 24,5 cm , x. 22 mm + 221. halaman  
ISBN : 978-602-5786-03-7

---



# TKA dan Kedaulatan Negara

Editor

Satria Unggul Wicaksana. P., SH., dan Tim

Prakata Pakar

Prof. Dr. Syaiful Nakhri, SH.,MH.

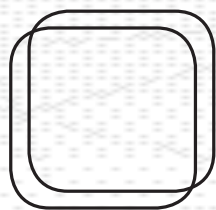
Dr. Asri Wijayanti, S.H., |MH., Mochammad Fadly Fitri, S.H.,MH.,  
Wafda Vivid Izziyana, S.H.,MH., Arief Budiono, S.H.,MH., Kevin  
Kogin, S.H., MH., Cca., Cpl, Lpcle, Buana Pangastuti Wulansari,  
S.H.,MH., R, Rahmawati Kusuma, S.H.,MH., Muwaffiq Jufri, S.H.,MH.,  
Zaini, S.H.,MH., Harmawan H Adam, S.H., Abraham A Adam, S.H.,  
Karmani, S.H., Dr. Erny Herlin Setyorini, , S.H.,MH., Irit Suseno,  
S.H.,MH; Dr. Fajar Sugianto, S.H., M.H., Syofyan Hadi, S.H., M.H;  
Iwan Sandi Pangarso, S.H, M.H., Lucky Kartanto, SE, SH, MSA,  
MH, Ak, CPA, BKP, CA; Rizania Kharismasari, S.H.,MH. Anang Dony  
Irawan, S.H.,MH. Hardian Iskandar, S.H.,M.H., Dr. Thamrin S., S.H.,M  
Hum, Hery Pramono, S.H.,MH, Ifada Qurrata A'yun Amalia, S.H.,  
Vena Naftalia, S.H., Mujiati, S.H., Muhammad Jufri Ahmad, S.H.,M  
Hum, Sri Setyadji, S.H.,MH, Rena Zefania Ritonga , S.H.,MH,  
Vicariya Retnowati Boong, S.H.,MH, Suci Flambonita, SH.,MH,  
Dodi Jaya Wardana, SH.,MH, Dr. Endang Prasetyawati, S.H.,M  
Hum, Ifahda Pratama Hapsari, S.H.,MH, Tomy Michael, SH., MH.,  
Sylvia Setjoatmadja, S.H.,MH., Hardian Iskandar, S.H.,M.H., Doni  
Budiono, SH.,MH, Zulfikar Ardiwardana Wanda, S.H., M.H. Umar  
Sholahudin, M. Sosio

**UM Surabaya Publishing**

**2018**







## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PROLOG .....  | v    |
| TENAGA KERJA ASING KE INDONESIA: DATA ATAU FAKTA?....   | v    |
| PRAKATA PENULIS.....  | xii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....  | xv   |
| DAFTAR ISI .....  | xvii |
| <br>BAB I DOGMATIKA HUKUM TKA .....   | 1    |
| 1. DIALEKTIKA PENGATURAN TKA .....  | 2    |
| Dr. Asri Wijayanti, S.H.,MH.....  | 2    |
| 2. KARAKTER PERATURAN PRESIDEN NO. 20 TAHUN 2018<br>TENTANG PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING .....                               | 8    |
| Mochammad Fadly Fitri, S.H.,MH.....   | 8    |
| 3. POLITIK HUKUM PERPRES NOMOR 20 TAHUN 2018<br>TENTANG PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING<br>(KAJIAN YURIDIS DAN SOSIOLOGIS)..... | 15   |
| Wafda Vivid Izziyana,S.H.,MH., Arief Budiono,S.H.,MH.....   | 15   |
| 4. QUO VADIS KEDAULATAN NEGARA INDONESIA<br>PASCA TERBITNYA PERPRES 20/2018 .....   | 25   |
| Kevin Kogin,S.H., MH., CCA., CPL, LPCLE,<br>Buana Pangastuti Wulansari, S.H.,MH. ....   | 25   |
| 5. PENJAMIN BAGI TKA DALAM PENGURUSAN ITAS DAN<br>ITAP DI INDONESIA.....  | 31   |
| Rahmawati Kusuma,SH.MH .....  | 31   |

|  |    |
|--|----|
| 6. POTENSI PELANGGARAN HAM ATAS DISAHKANNYA<br>PERPRES NO. 20 TAHUN 2018 TENTANG PENGGUNAAN<br>TENAGA KERJA ASING.....                     | 37 |
| Muwaffiq Jufri, S.H.,MH, Zaini, S.H.,MH.....   | 37 |
| 7. DAMPAK PERPRES NO 20 TAHUN 2018 TENTANG<br>PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING .....  | 48 |
| Harmawan H Adam,S.H., Abraham A Adam, S.H., Karmani, S.H.,<br>Dr. Erny Herlin Setyorini, , S.H.,MH., Irit Suseno, S.H.,MH.....             | 48 |
| <br>BAB II TKA DAN INVESTASI .....   | 55 |
| 1. EFISIENSI, KEDAULATAN NEGARA, DAN DAYA SAING<br>FREE FLOW OF SKILLED LABOUR DALAM PERSPEKTIF<br>ECONOMIC ANALYSIS OF LAW.....           | 56 |
| Dr. Fajar Sugianto, S.H., M.H., Syofyan Hadi, S.H., M.H.....   | 56 |
| 2. PENGARUH DAYA SAING PERUSAHAAN DAN FREE<br>FLOW OF SKILL LABOUR DALAM ECONOMIC ANALYSIS<br>OF LAW .....                                 | 62 |
| Iwan Sandi Pangarso, S.H, M.H. ....  | 62 |
| 3. PERATURAN PRESIDEN NOMOR 20 TAHUN 2018<br>DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEMUDAHAN INVESTASI<br>DAN PERLINDUNGAN WARGA NEGARA INDONESIA ..... | 67 |
| Lucky Kartanto, SE, SH, MSA, MH, Ak, CPA, B .....  | 67 |
| 4. TENAGA KERJA ASING, ALIH TEKNOLOGI DAN INVESTASI<br>DI INDONESIA .....  | 72 |
| Rizania Kharismasari, S.H.,MH.....   | 72 |
| 5. PERPRES NOMOR 20 TAHUN 2018, ANTARA INVESTASI<br>DAN MASA DEPAN TENAGA KERJA INDONESIA .....  | 77 |
| Anang Dony Irawan, S.H.,MH.....  | 77 |
| 6. EFEKTIVITAS, INVESTASI DAN PERLINDUNGAN HUKUM<br>DALAM PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING .....  | 83 |
| Hardian Iskandar, S.H.,M.H .....   | 83 |

|   |     |
|---|-----|
| BAB III FUNGSI NEGARA BAGI TENAGA KERJA .....   | 89  |
| 1. PERLINDUNGAN HUKUM TKI DAN TANGGUNG JAWAB<br>PEMERINTAH TERHADAP PENGAWASAN TKA .....  | 90  |
| Dr. Thamrin S., S.H.,M Hum.....   | 90  |
| 2. LIMITASI PENGANGGURAN OLEH INDUSTRI DALAM<br>NEGERI TERHADAP KEHADIRAN TENAGA KERJA ASING ....   | 98  |
| Hery Pramono, S.H.,MH.....  | 98  |
| 3. MENAKAR KEDAULATAN DALAM PENGGUNAAN<br>TENAGA KERJA ASING DI INDONESIA.....  | 104 |
| Ifada Qurrata A'yun Amalia, S.H., Vena Naftalia,S.H.,<br>Mujiati,S.H., Muhammad Jufri Ahmad,S.H.,M Hum,<br>Sri Setyadji, S.H.,MH .....                                  | 104 |
| 4. ASPEK HUKUM PIDANA DALAM HUKUM KETENAGA<br>KERJAAN DI INDONESIA.....   | 111 |
| Rena Zefania Ritonga,SH.,MH,<br>Vicariya Retnowati Boong,SH.,MH.....  | 111 |
| 5. PERAN NEGARA DALAM MENCIPTAKAN KESEJAH<br>TERAAN BAGI TENAGA KERJA DI INDONESIA<br>(MENCERMATI PERPRES 20 TAHUN 2018 TENTANG<br>PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING) ..... | 121 |
| Suci Flambonita,SH.,MH .....  | 121 |
| 6. ASPEK HUKUM KETENAGAKERJAAN TERHADAP<br>PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING DI INDONESIA<br>DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEDAULATAN NEGARA....                                | 133 |
| Dodi Jaya Wardana, SH.,MH.....  | 133 |
| 7. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KERJA<br>LOKAL DENGAN MASUKNYA TENAGA KERJA ASING KE<br>INDONESIA .....   | 144 |
| Dr. Endang Prasetyawati, S.H.,M Hum.....  | 144 |



|   |     |
|---|-----|
| BAB IV PENEGAKAN HUKUM PENGGUNAAN TKA.....  | 141 |
| 1. IMPLEMENTASI PENGAWASAN PEMERINTAH<br>TERHADAP TENAGA KERJA ASING DALAM PERPRES<br>NO 20 TAHUN 2018 .....                                      | 142 |
| Ifahda Pratama Hapsari,S.H.,MH .....  | 142 |
| 2. HUKUM ISAACASIMOV DAN MASA DEPAN TENAGA KERJA  | 151 |
| Tomy Michael, SH., MH.....  | 151 |
| 3. ANCAMAN TENAGA KERJA ASING BAGI NKRI.....  | 155 |
| Sylvia Setjoatmadja, S.H.,MH.....   | 155 |
| 4. EFEKTIVITAS, INVESTASI DAN PERLINDUNGAN HUKUM<br>DALAM PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING .....   | 161 |
| Hardian Iskandar, S.H.,M.H .....  | 161 |
| 5. EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMBERLAKUAN PERATURAN<br>DAERAH PEMANTAUAN ORANG ASING .....  | 166 |
| Doni Budiono,SH.,MH.....  | 166 |
| 6. MENGAWAL JUDICIAL REVIEW PERPRES TKA SEBAGAI<br>UPAYA LEGAL PROTECTION BAGI TENAGA KERJA LOKAL...  | 172 |
| Zulfikar Ardiwardana Wanda, S.H., M.H. ....   | 172 |
| 7. MENGUJI DASAR SOSIOLOGIS SEBUAH PRODUK HUKUM<br>(TELAAH KRITIS TERHADAP PERPRES NOMOR 20 TAHUN<br>2018 DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM) ..... | 182 |
| Umar Sholahudin, M. Sosio.....  | 182 |

### **6.ASPEK HUKUM KETENAGAKERJAAN TERHADAP PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING DI INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEDAULATAN NEGARA**

Oleh : Dodi Jaya Wardana,SH.,MH.

*Universitas Muhammadiyah Gresik, dodijayawardana@umg.ac.id*

#### **Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara hukum. Demikianlah bunyi Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai konsekuensi dari negara hukum (*rechtstaat*) tersebut, maka seluruh kegiatan mulai dari pemerintah, rakyat, perekonomian, perindustrian, investasi dan termasuk di dalamnya penggunaan tenaga kerja asing di Indonesia harus berdasarkan hukum dan bukan berdasarkan kekuasaan belaka (*machtstaat*). Pemerintah Indonesia, dengan pertimbangan untuk mendukung perekonomian nasional dan perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi, pemerintah memandang perlu pengaturan kembali perizinan penggunaan tenaga kerja asing. Mengingat pengaturan perizinan penggunaan tenaga kerja asing yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2014 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing Serta Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Pendamping sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan untuk peningkatan investasi dan peningkatan perekonomian.

Atas dasar pertimbangan tersebut, pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing di Indonesia. Dalam ketentuan Perpres tersebut disebutkan bahwa penggunaan Tenaga Kerja Asing dilakukan oleh pemberi kerja Tenaga Kerja Asing dalam hubungan kerja untuk jabatan tertentu dan waktu tertentu, yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja dalam negeri. Dengan kondisi seperti itu, maka penggunaan dan kesempatan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di dalam negeri menjadi berkurang bahkan dapat menutup peluang tenaga kerja Indonesia untuk bekerja dan berkarya di negara sendiri. Hal ini menjadi dilema dan dapat mengganggu kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kebijakan pemerintah menerbitkan Perpres Nomor 20 Tahun 2018 tersebut menjadi kontradiksi dan tidak sejalan dengan apa yang di amanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 27 ayat (2) yang menetapkan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Ketentuan tersebut, jelas menghendaki agar semua warga negara Indonesia yang mau dan mampu bekerja supaya diberikan pekerjaan, sekaligus dengan pekerjaan tersebut agar

mereka dapat hidup layak sebagai manusia yang mempunyai hak-hak yang dilindungi oleh hukum bukan malah membuka lebar peluang tenaga kerja asing untuk bekerja di negara Indoensia melalui penerbitan regulasi (Zaeni Asyhadie, 2008).

Mencermati penomena seperti ini, pemerintah harus secara bijak mengambil sikap yang tidak saja mengikuti perkembangan ekonomi secara global tetapi juga memperhatikan akibat yang ditimbulkan dan regulasi tersebut dengan cara memperhatikan kedaulatan negara dan kemanfaatan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dengan tetap berporos pada hak konstitusional warga Negara melalui regulasi. Efisien dalam konteks berdaya guna, tepat sasaran sehingga mencapai keberhasilan maksimum dalam suatu tindakan dalam keadaan kompetitif. Pembentukan Peraturan Presiden No. 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Perpres TKA) perlu dikaji lebih lanjut kemanfaatan dan ke efisienan keberadaan Perpres tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Efektivitas dan urgensinya penggunaan Tenaga Kerja Asing di Indonesia serta implikasinya terhadap kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Ruang Lingkup Tenaga Kerja Asing (TKA)**

Pengertian tenaga kerja asing sebenarnya dapat ditinjau dari segala segi, dimana salah satunya yang menentukan kontribusi terhadap negara atau perkembangan negara. Tenaga kerja asing adalah tiap orang bukan warga negara Indonesia yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Abdul Khakim, 2009). Pengertian tenaga kerja asing ditinjau dari segi undang-undang dalam artian pengertian secara otentik, yang telah dijelaskan pada Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa: "Tenaga kerja asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia. Sedangkan menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 Tentang penggunaan tenaga kerja asing menyebutkan bahwa tenaga kerja asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia. Sementara itu, Visa yang selanjutnya disebut Vitas adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di Perwakilan Republik Indonesia atau di ditempat lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi Orang asing untuk melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian izin tinggal terbatas dalam rangka bekerja.

Lebih lanjut, Tenaga Kerja Asing, melalui pemberi kerja harus menyampaikan data calon tenaga kerja asing kepada menteri atau pejabat yang ditunjuk, yang

meliputi: a). nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir; b). kewarganegaraan, nomor paspor, masa berlaku paspor, dan tempat paspor diterbitkan; c). nama jabatan, dan jangka waktu bekerja; d). pernyataan penjaminan dari pemberi kerja Tenaga Kerja Asing; dan e). ijazah pendidikan dan surat keterangan pengalaman kerja atau sertifikat kompetensi sesuai dengan syarat jabatan yang akan diduduki tenaga kerja asing.

### **Teori Kedaulatan Negara**

Kedaulatan merupakan kekuasaan absolute atas suatu wilayah tertentu. Kekuasaan absolute atas wilayah tersebut menjadi dasar bagi pembentukan negara (Jenik Radon, 2004). Kedaulatan negara adalah kekuasaan tertinggi yang dimiliki suatu negara untuk menguasai wilayah pemerintahannya dan masyarakat. Kekuasaan tersebut bersifat asli tunggal dan tidak terbatas. Kedaulatan yang ada pada negara, negaralah yang menciptakan hukum, jadi segala sesuatu harus tunduk kepada negara. Negara disini dianggap sebagai suatu keutuhan yang menciptakan peraturan-peraturan hukum, jadi dengan hukum itu karena adanya negara dan tiada satu hukumpun yang berlaku jika tidak dikehendaki oleh negara.

### **Analisa dan Pembahasan**

#### **Kedudukan Tenaga Kerja Asing Di Indonesia**

Keberadaan tenaga kerja asing di Indonesia bukan merupakan sesuatu hal yang baru melainkan sudah menjadi bagian dari sistem perindustrian, perekonomian dan perdagangan Indonesia. Berkaitan dengan keberadaan tenaga kerja asing yang terdapat di Indonesia, Pemerintah telah menerbitkan regulasi terbaru yakni Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Dimana penggunaan tenaga kerja asing dilaukan oleh pemberi kerja Tenaga Kerja Asing dalam hubungan kerja untuk jabatan tertentu dan waktu tertentu, yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja dalam negeri.

Setiap pemberi kerja Tenaga Kerja Asing wajib mengutamakan penggunaan tenaga kerja Indonesia pada semua jenis jabatan yang tersedia. Dalam hal jabatan sebagaimana dimaksud belum dapat diduduki oleh tenaga kerja Indonesia, jabatan tersebut dapat didudki oleh Tenaga Kerja Asing. Lebih lanjut, pemberi kerja tenaga kerja asing pada sektor tertentu dapat mempekerjakan tenaga kerja asing yang sedang dipekerjakan oleh pemberi kerja tenaga kerja asing yang lain dalam jabatan yang sama, paling lama sampai dengan berakhirnya masa kerja Tenaga Kerja Asing sebagaimana kontrak kerja Tenaga Kerja Asing dengan pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing pertama.

Pemberi kerja Tenaga Kerja Asing yang akan memperkerjakan Tenaga Kerja Asing menyampaikan data calon Tenaga Kerja Asing kepada menteri atau pejabat yang ditunjuk, yang meliputi: a). nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir; b). Kewarganegaraan, nomor paspor, masa berlaku paspor, dan tempat paspor diterbitkan; c). Nama, jabatan dan jangka waktu bekerja; d). pernyataan penjaminan dari pemberi kerja tenaga kerja asing, dan e). Ijazah pendidikan dan surat keterangan pengalaman kerja atau sertifikat kompetensi sesuai dengan syarat jabatan yang akan diduduki tenaga kerja asing.

### **Perlunya Penggunaan Tenaga Kerja Asing**

Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing adalah suatu hal yang ironi dan dilematis, sementara di dalam negeri masih banyak masyarakat yang menganggur. Akan tetapi, karena beberapa sebab dan alasan mempekerjakan Tenaga Kerja Asing tersebut tidak dapat dihindarkan. Ada beberapa tujuan penempatan Tenaga Kerja Asing di Indonesia, yaitu (Budiono, 1995): a). Memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil dan professional pada bidang-bidang tertentu yang belum dapat diisi oleh Tenaga Kerja Indonesia; b). Mempercepat Proses pembangunan nasional dengan jalan mempercepat proses alih teknologi atau alih ilmu pengetahuan, terutama di bidang industri; c). Memberikan perluasan kesempatan kerja bagi Tenaga Kerja Indonesia; d). Meningkatkan investasi asing sebagai penunjang modal pembangunan di Indonesia.

Tujuan penggunaan tenaga kerja asing tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan professional pada bidang tertentu yang belum dapat diduduki oleh tenaga kerja lokal serta sebagai tahapan dalam mempercepat proses pembangunan nasional maupun daerah dengan jalan mempercepat alih ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan investasi asing terhadap kehadiran Tenaga Kerja Asing sebagai penunjang pembangunan di Indonesia walaupun pada kenyataannya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia baik itu perusahaan-perusahaan swasta asing ataupun swasta nasional wajib menggunakan tenaga ahli bangsa Indonesia sendiri (HR. Abdussalam, 2008).

Tujuan pengaturan mengenai tenaga kerja asing jika ditinjau dari aspek hukum ketenagakerjaan pada dasarnya adalah untuk menjamin dan memberi kesempatan kerja yang layak bagi warga negara Indonesia di berbagai lapangan dan tingkatan. Sehingga dalam mempekerjakan tenaga kerja asing di Indonesia harus dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang ketat dimulai dengan seleksi dan prosedur perizinan hingga pengawasan (Agusmidah, 2010).

### **Implikasi Perpres Nomor 20 Tahun 2018 Terhadap Kedaulatan Negara dan Tenaga Kerja Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi riil yang kurang optimal akan meredam prospek pertumbuhan lapangan pekerjaan. Selain itu, upah riil yang stagnan di banyak negara juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ini terutama pertumbuhan

ekonomi Indonesia. Memperhatikan situasi dan kondisi terutama di bidang pekerjaan ataupun kesempatan kerja yang semakin sempit dan sulit bahkan tak mampu lagi menampung pekerja yang bertambah setiap tahun. Ironisnya, ditengah kondisi seperti itu, makin marak dan besarnya tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia. Selain akibat perlambatan ekonomi yang merupakan imbas kritis ekonomi global, tingginya pengangguran di Indonesia merupakan dampak dari simtem kapitalisme dan regulasi yang diterapkan (diberlakukan) yang di adopsi dan digunakan negara Indonesia.

Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia. Lebih lanjut, dalam ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan tersebut, juga menegaskan ketentuan bahwa setiap pengusaha dilarang mempekerjakan orang-orang asing tanpa izin tertulis dari menteri atau pejabat yang ditunjuk.

Di era globalisasi ini, pekerja antar negara dibuat mudah. Sebab itulah tenaga kerja asing pun bisa masuk ke Indonesia. Kehadiran tenaga kerja asing di Indonesia dapat berimbas pada kesempatan kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia sendiri (Lalu Husni, 2000). Adanya kebijakan pemerintah yang menerbitkan Perpres Nomor 20 Tahun 2018 tersebut menjadikan pemerintah dihadapkan pada dua pilihan kepentingan yang berbeda-beda dan masing-masing harus diperhatikan dan dipertimbangkan. Di satu pihak, kebutuhan akan peningkatan investasi dan pendapatan negara serta alih pengetahuan dan teknologi dengan penggunaan tenaga kerja asing, di lain pihak pemerintah menjadi ironi, sebab dengan kehadiran tenaga kerja asing, maka secara otomatis peluang/kesempatan bekerja bagi penduduk Indonesia semakin sempit dan sulit.

Penggunaan Tenaga Kerja Asing mungkin saja memiliki dampak positif bagi peningkatan perekonomian, investasi, perindustrian, perdagangan dan lainnya di Indonesia, jika memenuhi prosedur dan persyaratan sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah. Akan tetapi ada begitu banyak dampak negatif yang akan ditimbulkan, karena seperti yang kita ketahui terkadang aturan sering sekali tidak sesuai dengan praktiknya di lapangan. Pemerintah tampaknya keliru dalam menganalisa dan membaca akar masalah yang terdapat di Indonesia. Demi mendongkrak investasi besar, apabila investor mensyaratkan masuknya Tenaga Kerja Asing, maka itu dipermudah tanpa memikirkan resikonya bagi rakyat sendiri. Padahal akar masalah investasi bukan pada adanya kendala bahasa pada Tenaga Kerja Asing yang akan masuk melainkan kurangnya skil dalam negeri dan penciptaan lapangan pekerjaan serta kesempatan kerja oleh pemerintah Indonesia.



### Kesimpulan–Rekomendasi

Sesungguhnya Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah ruah. Jika pengelolaan terhadap Sumber daya Alam benar, maka sesungguhnya, Indonesia tidak perlu mengundang investor asing untuk menggeruk sumber daya alam Indonesia. Terlebih, membiarkan para investor mendikte kemauan mereka kepada Indonesia. Ini sama saja menjadikan diri Indonesia sebagai jajahan bagi negara-negara Investor. Kebijakan pemerintah terkait upaya memperlancar investasi asing di Indonesia dengan menghapus syarat wajib bahasa Indonesia bagi Tenaga Kerja Asing merupakan kebijakan yang akan membunuh tenaga kerja dalam negeri. mereka akan tergeser dengan hadirnya Tenaga Kerja Asing yang dipermudah aksesnya oleh pemerintah. Inilah ciri khas rezim neoliberalisme yang lebih mementingkan asing dari pada rakyatnya sendiri. Pemerintah seharusnya memanfaatkan tenaga kerja yang ada di dalam negeri dengan melakukan pelatihan-pelatihan kerja sehingga alih teknologi dan alih skill yang diharapkan dengan mendatangkan tenaga kerja asing dapat direduksi.

### Daftar Pustaka

- Abdussalam, H.R. 2008. Hukum Ketenagakerjaan. Jakarta: Restu Agung.
- Agusmidah. 2010. Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Dinamika Dan Kajian Teori. Bogor: Ghalia.
- Asyhadie, Zaeni. 2008. Hukum Kerja, Hukum Ketenagakerjaan bidang Hukum Kerja. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Budiono, Abdul Rachmat. 1995. Hukum Perburuhan Di Indonesia. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Husni, Lalu. 2000. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khakim, Abdul. 2009, Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Radon, Jenik. 2004. "Sovereignty: A Political Emotion, Not A Concept". (40.) Stanford Journal of International Law. Commemorative Issue: Balance of Power: Redefining Sovereignty in Contemporary International Law Commemorative Introduction, Summer 2004. Stanford: University of Stanford.
- <https://mediaumat.news/menyoal-peraturan-presiden-perpres-nomor-20-tahun-2018-rakyat-untung-atau-buntung/>. Di akses pada tanggal 3 Mei 2018.
- <http://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/04/05/p6pl2h377jokowi-tandatangani-perpres-kemudahan-pekerja-asing>. Di akses pada tanggal 3 Mei 2018
- <http://setkab.go.id/inilah-perpres-nomor-20-tahun-2018-tentang-penggunaan-tenaga-kerja-asing/>. Di akses pada tanggal 5 Mei 2018